

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan *Financial Distres* Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Real-Estate And Property* Yang Terdaftar di Bei Pada Tahun 2016-2021)

Wenny Putri¹, Friyatmi²

¹²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: putriwenyy826@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas Solvabilitas dan Financial Distress terhadap Audit Delay pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif dengan pendekatan ex post facto. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling berjumlah 30 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, sobel tes Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa 1)Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi 0,336 nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi -0,176 nilai signifikansi t sebesar $0,023 < 0,05$. (3) financial distress tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,15 > 0,05$.

Kata kunci: *Profitabilitas, Solvabilitas, Financial Distress, Audit Delay*

Abstract

This study aims to determine the effect of Solvability Profitability and Financial Distress on Audit Delay in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2023. This type of research is a comparative causal research with an ex post facto approach. Samples were taken using a purposive sampling technique totaling 30 companies. The data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, sobel test. Based on the results of the study, it shows that 1) Profitability has a significant effect on audit delay, this is evidenced by the regression coefficient of 0.336, a significance value of $0.000 < 0.05$. (2) Profitability has a significant effect on Audit Delay, this is evidenced by the regression coefficient -0.176, the significance value of t is $0.023 < 0.05$. (3) financial distress has no significant effect on audit delay, this is evidenced by a significant value of $0.15 > 0.05$.

Keywords : *Profitability, Solvability, Financial Distress, Audit Delay*

PENDAHULUAN

Perkembangan kegiatan Bursa Efek Indonesia semakin pesat yang ditandai dengan semakin bertambahnya perusahaan *go public*. Perkembangan ini menyebabkan kebutuhan akan transparansi kondisi keuangan setiap perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia semakin meningkat. Kondisi keuangan perusahaan tergambar dalam laporan keuangan. Setiap perusahaan yang telah *go*

public diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan yang disampaikan merupakan laporan keuangan yang telah selesai diaudit. Laporan keuangan berisi informasi akuntansi yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi. Karakteristik Informasi yang relevan harus memiliki nilai prediktif dan tepat waktu. nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut. Jadi semakin cepat informasi laporan keuangan dipublikasikan ke publik, maka informasi tersebut semakin bermanfaat bagi penggunaannya.

Ketertundaan dalam mempublikasikan laporan keuangan disebabkan oleh lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. Perbedaan waktu ini disebut dengan audit delay (Subekti dan Widiyati, 2004). Dalam penelitian ini penulis menemukan 3 faktor penyebab tetudanya pelaporan audit yaitu profitabilitas, solvabilitas dan inancial distress.

Apabila profitabilitas rendah dan risiko kerugian perusahaan bertambah, maka auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya dalam proses audit untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan. Auditor akan melakukan analisis yang lebih mendalam untuk memastikan adanya kemungkinan terjadinya masalah keuangan maupun kecurangan manajemen (Juanita dan Satwiko, 2012). Dengan meningkatnya profitabilitas memungkinkan terjadinya financial distress semakin kecil (Husnan,1998).

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek dan jangka panjang baik berupa pokok maupun bunganya. Jika sebuah perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut akan mampu menyajikan laporan keuangannya tepat waktu (Pebri, 2013). Keadaan ini memungkinkan auditor memerlukan waktu yang banyak dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, karena rumitnya prosedur audit akun hutang serta penemuan bukti bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan,(Carslaw & Kaplan,1991).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif dengan pendekatan *ex post facto*. *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian runtut ke belakang melalui data untuk menemukan factor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang dimulai dari bulan Maret 2021. www.idx.ac.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS.

2. Uji asumsi klasik

- a. Uji Multikolinearitas
- b. Uji Normalitas
- c. Uji heterokedastisitas
- d. Uji Autokorelasi

3. Analisis Jalur (*Path analysis*)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan jenis analisis yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variable, tujuannya untuk

melihat pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variable bebas terhadap variable terikat (kuncoro dan riduwan,2007). Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan

4. Uji Hipotesis

Hipotesis di rumuskan kedalam suatu persamaan matematis akan didapat suatu model, yaitu :

$$Y = PYX1 + PYX2 + PYX3 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen

X= Variabel independen

e = Standar error

a. Moderate Regression Analysis

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data moderate regression analysis dengan menggunakan SPSS.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol (0) dan satu (1) Nilai (R^2) yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel independen didalam menjelaskan variasi tentang variabel dependen amat terbatas.

c. Uji simultan F

Uji simultan F Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variable independen terhadap variable dependen. Pengambilan keputusan ini dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat pada tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi $F < 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variable independen (bebas) memiliki pengaruh secara signifikansi terhadap variable Dependen (terikat).
2. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variable independen (bebas) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (terikat).

d. Uji Parsial (uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel iindependen terhadap variabel dependen secara individu atau parsial dapat dilihat dari nilai Beta atau *Standardized Coefficient*.

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis yaitu jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk menunjukkan pengaruh signifikan atau tidak kriterianya adalah jika sig $<$ 0.05 maka pengaruh signifikan dan jika sig $>$ 0.05 maka pengaruh tidak signifikan

**HASIL DAN PEMBAHASAN
STATISTIK DESKRIPTIF**

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDELAY	168	42.	233.	94.66	26.63
PROFIT	168	-1.19	.36	.02	.11
SOLVA	168	.02	2.47	.41	.29
FD	168	-5.20	5.13	-2.35	1.21

Valid N (listwise)	168			
--------------------	-----	--	--	--

Data penelitian sebagaimana diringkas pada tabel tersebut menunjukkan bentuk statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang berbentuk skala interval atau rasio. Kondisi variabel profitabilitas berupa rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan rata-rata sebesar 0,02 yang berarti bahwa secara rata-rata diperoleh adanya laba positif dari perusahaan sample atau secara umum selama periode penelitian tahun 2016 hingga 2021 diperoleh adanya kemampuan perusahaan sampel dalam mendapatkan laba bersih hingga mencapai dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Nilai minimum yaitu sebesar -119 % yang menunjukkan bahwa ada perusahaan yang tidak memperoleh laba bersih melainkan rugi, sehingga nilai yang didapatkan negative. sedangkan nilai maksimum adalah sebesar 36 %

Nilai rata-rata Solvabilitas yang diukur dengan rasio Debt to total Equitas diperoleh sebesar 0,41. Nilai rata-rata pada Financial Distres yang diukur dengan metode zscore sebesar -2,35. Nilai Financial Distres terendah -5,20. Variabel audit delay menunjukkan rata-rata sebesar 95 yang berarti bahwa secara rata-rata diperoleh adanya lama auditor melakukan audit adalah selama 95 hari. Dan auditor paling cepat melakukan audit 42 hari.

Uji asumsi klasik

Uji Multikolinieritas

Table 2. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-4.298	.052					
	Profit	-3.317	.514	-.138	-6.451	.000	.994	1.006
	Solva	5.378	.122	.945	44.196	.000	.994	1.006

a. Dependent Variable: FD

Dalam tabel dapat dilihat nilai tolerance Profitabilitas Sebesar 0,514 > 0,01 dan nilai VIF 1,94 < 10 adalah. Nilai tolerance solvabilitas sebesar 0,414 > 0,01 nilai VIF solvabilitas 2.416 < 10. Nilai tolerance financial distress sebesar 0.279 > 0,01 dan nilai VIF sebesar 3.587 < 10 Dari hasil uji diatas kita dapat simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model penelitian ini. Berikut persamaan kedua.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas Persamaan 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	86.175	5.119		16.833	.000		
	FD	-2.783	1.928	-.118	-1.444	.151	1.000	1.000

a. Dependent Variable: audelay

Dari table diatas nilai tolerance profitabilitas $0.988 > 0,01$ dan nilai VIF sebesar $1.012 < 10$. Nilai tolerance solvabilitas $0.988 > 0,01$ dan nilai VIF sebesar $1.012 < 10$. Dalam persamaan kedua diatas juga tidak terjadi multikoloniaritas. Hal ini dilihat dari nilai *tolerance* yang besar dari 0,01 dan nilai VIF yang tidak lebih besar dai 10 Kesimpulanya tidak terjadi multikoloniaritas dalam model penelitian ini

a. Uji normalitas

Berikut tabel kolmogrov-smirnov untuk persamaan pertama.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Persamaan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	22.13732237
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		1.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari table diatas nilai Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,082 Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau data ini dinyatakan lulus uji normalitas.

b. Uji heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan Pertama Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.232 ^a	.054	.021	742.64082

a. Predictors: (Constant), X1X2, X2KUADRAT, X1KUADRAT, profit, solva

Dari table diatas diketahui nilai chi square hitung adalah chi square hitung = $N \cdot R \cdot \text{Square}$ ($150 \cdot 0.021 = 3,15$). Sementara chi square table dengan $df=148$ $\alpha=0,05$ adalah 177,3897 Karena nilai chi square hitung $>$ chi square table dapat disimpulkan maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model penelitian ini, atau data penelitiaina ini telah lolos dalam uji heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan 2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.123 ^a	.015	.002	887.26171

a. Predictors: (Constant), zkuadrat, FD

Dari table diatas diketahui nilai chi square hitung adalah chi square hitung = $N \cdot R \cdot \text{Square}$ ($150 \cdot 0.002 = 0,3$). Sementara chi square table dengan $df=166$

$\alpha=0,05$ adalah 197,063. Karena nilai chi square hitung > chi square table dapat disimpulkan maka disimpulkan tidak terjadi heterokedasi tistas dalam model.

c. Uji autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	.143	.117	23.05157010

a. Predictors: (Constant), UT_2, FD, UT_1, PROFIT, SOLVA

Dari table diatas diketahui nilai chi square hitung adalah chi square hitung = $N \cdot R \cdot \text{Square}$ ($168 \cdot 0.143 = 24,024$). Sementara chi square table dengan $df=166$ $\alpha=0,05$ adalah 197,063 Karena nilai chi square hitung > chi square table dapat disimpulkan maka disimpulkan tidak terjadi Autokorelasi tistas dalam model penelitian ini, atau data penelitaina ini telah lolos dalam uji Autokorelasi.

Tabel 7. Uji Autokorelasi Persamaan 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.391 ^a	.153	.132	.59429196

a. Predictors: (Constant), UT_4, PROFIT, UT_3, SOLVA

Dari table diatas diketahui nilai chi square hitung adalah chi square hitung = $N \cdot R \cdot \text{Square}$ ($168 \cdot 0.153 = 25,704$). Sementara chi square table dengan $df=166$ $\alpha=0,05$ adalah 197,063 Karena nilai chi square hitung > chi square table dapat disimpulkan maka disimpulkan tidak terjadi Autokorelasi tistas dalam model penelitian ini, atau data penelitaina ini telah lolos dalam uji Autokorelasi.

1. Analisis jalur

Persamaan simultan dan persamaan struktural yang digunakan dalam model ini adalah :

Sub struktur 1: $Y = f(X_1, X_2)$,

Berikut tabel perhitungan koofisien jalur :

Tabel 9. Koofisien Jalur Sub Struktur 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	107.190	4.382		24.461	.000

Profit	-202.205	43.347	-.356	-4.665	.000
Solva	-23.635	10.261	-.176	-2.304	.023
a. Dependent Variable: audelay					

Dari tabel di atas, maka persamaan structural untuk sub structural 1 adalah :

$$Y = -0,356X_1 - 0,176X_2 + e$$

Dari tabel dapat dilihat bahwa angka sig. profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit delay, sedangkan angka sig. solvabilitas sebesar $0,023 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit delay.

Tabel 10. Koefisien Jalur Sub Struktur 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.164	.117		-35.655	.000
	Profit	-3.570	.550	-.149	-6.494	.000
	Solva	5.349	.124	.940	43.275	.000
a. Dependent Variable: FD						

Dari tabel dapat dilihat bahwa angka sig. profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress, sedangkan angka sig. solvabilitas sebesar $0,023 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

Berikut adalah tabel perhitungan koefisien jalur sub struktur 3 :

Tabel 11. Koefisien Jalur Sub Struktur 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.175	5.119		16.833	.000
	FD	-2.783	1.928	-.118	-1.444	.151

a. Dependent Variable: audelay

Dari tabel dapat dilihat bahwa angka sig. financial distress terhadap audit delay sebesar $0,15 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa financial distress tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit delay untuk dapat mengetahui nilai e pada masing – model jalur ini kita bisa menggunakan tabel berikut

Uji Hipotesis

Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan tepat waktu dan jika pengumuman laba berisi berita buruk, maka pihak manajemen cenderung melaporkan tidak tepat waktu. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung

melaporkan tepat waktu dan jika pengumuman laba berisi berita buruk, maka pihak manajemen cenderung melaporkan tidak tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prameswari dan Yustrianthe (2015) dengan judul jurnal "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" menunjukkan bahwa Profitabilitas ternyata mempunyai pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur periode 2010 – 2012.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay, hasil ini dibuktikan nilai signifikan $0,026 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Heru Setiawan (2013) yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan tingkat besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Berbeda dengan hasil penelitian Fitria Inggga (2015) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Tingkat besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor.

Pengaruh financial distress terhadap audit Delay

Financial distress tidak berpengaruh terhadap audit delay, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,202 > 0,05$. Hal ini menggambarkan bahwa meskipun perusahaan mengalami kesulitan keuangan tetap dapat menyampaikan informasi laporan keuangan auditan tepat waktu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Putu Intan Wulandari & Dewa Nyoman Wiratmaja, 2017). Hasilnya menunjukkan financial distress berpengaruh negatif terhadap audit delay. Namun hasil yang berbeda didapatkan oleh Winda Yuliana (2019) yang menunjukkan bahwa *financial distress* mempengaruhi audit delay

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay yang dimoderasi financial distress

Financial distress tidak mampu memoderasi variabel profitabilitas terhadap audit delay,. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H4: ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan variabel profitabilitas terhadap audit delay dimoderasi financial distress berpengaruh negatif sama dengan ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahfuzhah, 2018) yang menunjukkan bahwa financial distress tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan audit delay.

Pengaruh solvabilitas Terhadap Audit Delay yang dimoderasi financial distress

Financial distress tidak mampu memoderasi variabel profitabilitas terhadap audit delay, H4: ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan variabel profitabilitas terhadap audit delay dimoderasi financial distress berpengaruh negatif sama dengan ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lukito, 2021) yang menunjukkan bahwa financial distress tidak mampu memoderasi hubungan solvabilitas. Sehingga besar atau kecilnya proporsi total hutang terhadap total asset tidak mempengaruhi lamanya proses waktu pelaporan laporan keuangan auditan karena apabila perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendek dan jangka penjangnya maka perusahaan tidak sedang mengalami penurunan kondisi keuangan.

SIMPULAN

Data penelitian diperoleh dari sampel perusahaan yang terdaftar di BEI. Dari hasil analisis data dan pembahasan pada Bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut ini : 1) Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay; 2) Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa

solvabilitas perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay. Perusahaan yang memiliki hutang yang besar cenderung menerima laporan hasil audit yang lebih singkat; 3) Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa financial distress memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay; 4) Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay yang dimoderasi financial disters; 5) Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay yang dimoderasi financial disters

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi. Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Almilia, Luciana Spica dan Setiady, Lucas . (2006). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ”. *Seminar Nasional Good Corporate Governance* . Universitas Trisakti Jakarta : hal 1- 28.
- Andre, Orina and Salma Taqwa. 2014. *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Leverage Dalam 121 Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2010)*. Jurnal WRA 2(1):293–312.
- Apriyana, Nurahman dan Diana Rahmawati. (2017). “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”. Jurnal Nominal. Vol.6, No.2
- Ashton, R.H, Wilingham, J.J, dan Elliott, R.K. 1987. “An Empirical Analysis of Audit Delay” journal of Accounting Research. Vol 25 no 2. (Autumn).
- Baldwin, C.Y. dan Scott P. M. (1983) “ The resolution of claims in financial distress: T he case of Massey-Ferguson”. Journal of Finance. 38, (2),.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00085/BEI/10-2011. Sanksi keterlambatan penyampaian laporan keuangan.
- Carlsaw, C. A. P.N., dan Kaplan, S.E. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence fro m New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22 (85), 21-30
- Choi, Frederick D.S., Meek, Gary K. (2010). *International Accounting Buku 1 Edisi 6*. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dyer, J.C. dan A.J. McHugh. (1975). *The Timeliness of The Australian Annual Report*. *Journal of Accounting Research*, Vol. 13. No. 2, Autumn
- Fitria Ingg (2015). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran Kap, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Vol 8)*. Semarang: Universitas Di ponegoro.
- Givolvy, D. dan D. Palmon. "Timeliness of Annual Earnings Announcements: Some Empirical Evidence". *The Accounting Review*. Vol.LVII. No.3. July 1982.1982.
- Gujarati dan Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, S.S.2001. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Halim, varianada. 2018. “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay:”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi 2 (1), 63-75.
- Hanafi, Mamduh. M., & Halim, Abdul. (2009). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta:

- Praptika & Rasmini. 2016. Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor, Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Good. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.
- Rachmawati, Sisty. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 10. No 1, 1-10
- Reeve, James M, Carl S. Warren, Jonathan E, Duchac, Ersa Tri Wahyunu, Gatot Supriyanto, Amir Abadi Jusuf, Chaerul D. Djakman. 2012. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Buku 2, dialihbahsakan oleh Damayanti Dian*. Jakarta: Salemba Empat.